JURNAL TAGALAYA
Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

PENGABDIAN KEPADA UMKM DALAM MENGANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN MENGGUNAKAN DFD PADA USAHA JAJANAN UMSAAD

Masyita Salshabilla Manuji[1], Isroiatus Shahadah[2], Greace Meicy Palpialy[3], Issyaina Zaitunia Maruapey[4], Ari Marlin[5], Daniel Luhulima[6]

[1,2,3.4,5,6] **Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon.**

email : [1]Masyitamanuju@gmail.com, [2]iyatus22@gmail.com, [3]greacemeicy@gmail.com, [4] issyainamaruapey@gmail.com, [5]arimarssy12@gmail.com, [6]danielluhulima16@gmail.com

Abstrak

Pendapatan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu bisnis usaha. Agar suatu bisnis berjalan dengan sistematis dan terstruktur maka di perlukan sistem informasi Akuntansi. Saat ini banyak usaha bisnis yang menjalankan sistem usaha mereka dengan manual. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi, yang memudahkan operasi siklus pendapatan. Objek pengabdian ini adalah usaha Jajanan Umsaad yang berlokasi di Jl Sultan Babullah, Lorong Silale, RT 03 RW 004. Jajanan Umsaad merupakan usaha yang banyak transaksi dan membutuhkan sistem agar dapat membantu mempermudah kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Pengabdian ini memilih siklus pendapatan dikarenakan bagian utama dalam alur bisnis dan pendapatan merupakan bagian penting dalam perputaran bisnis usaha. Dari pengabdian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dari usaha Jajanan Umsaad, yang membantu proses transaksi bisnis. Rancangan bisnis ini di gambarkan dengan menggunakan DFD (DATA FLOW DIAGRAM).

Kata kunci: Siklus Pendapatan, DFD, UMKM

Abstrack

Income is important in running a business. In order for a business to run in a systematic and structured manner, an accounting information system is needed. Nowadays many businesses run their business systems manually. This service was undertaken to design an accounting information system, which facilitated the operation of the income cycle. The object of this service is Jajanan Umsaad business located on Jl. Sultan Babullah, Lorong Silale, RT 03 RW 004. Jajan Umsaad is a business that has many transactions and needs a system to help ease the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises. This service chooses the income cycle because the main part in the business flow and income is an important part of the business spin-off. This service resulted in a draft of the income cycle accounting information system from the business of Jajanan Umsaad, which assisted in the process of business transactions. This business design is described using DFD (DATA FLOW DIAGRAM).

Keywords**: **DFD, Revenue Cycle SMEs

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami perkembangan pesat, ditandai dengan munculnya berbagai variasi usaha kuliner, mulai dari platform daring online hingga outlet fisik di tempat-tempat yang sangat strategis. Dengan teknologi yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini sedang di mulainya peralihan dari sistem manual ke sistem yang terkomputerais. Sistem yang terkomputerisasi sangat penting dalam membantu manajemen di era teknologi sekarang terutama dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang tepat, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif menjadi semakin penting.

Salah satu komponen penting dalam sistem informasi akuntansi adalah alur siklus pendapatan. Alur ini menggambarkan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terkait dengan penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran atas penjualan tersebut (Safitri, 2020).

ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

Dalam hal ini adalah penjualan kuliner. Penerapan alur siklus pendapatan yang terstruktur dan terkomputerisasi dalam UMKM menawarkan beberapa keuntungan, seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, meningkatkan akurasi data keuangan, serta meningkatkan kontrol internal (Rosanah,2020). Alur siklus pendapatan dibuat dalam DFD (Data Flow Diagram). Membuat Data Flow Diagram (DFD) Siklus Pendapatan yang detail berguna untuk menggambarkan alur informasi dan proses dalam siklus pendapatan perusahaan secara menyeluruh. DFD ini mencakup semua aktivitas dan proses dalam siklus pendapatan, mulai dari penerimaan permintaan pelanggan hingga penerimaan kas dan pencatatan penjualan.

2. METODE

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan adalah kualitatif dan wawancara. Data dikumpulkan bersama pemilik UMKM dan direkam dalam berbagai format seperti kata-kata, audio, gambar, dan video. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 April 2024 di lokasi usaha Jajanan Umsaad, Jl. Sultan Babullah, Lorong Silale.

2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis untuk membuat alur siklus pendapatan menggunakan Diagram Aliran Data (DFD).

3. Penyajian Data

Alur siklus pendapatan disajikan dalam Diagram Aliran Data (DFD) yang merupakan representasi visual dari hasil analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai siklus pendapatan dari usaha Jajanan Umsaad. DFD digunakan untuk mengidentifikasi pergerakan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya sebagai prosedur tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jajanan Umsaad adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner. Berdiri sejak tahun 2016, Jajanan Umsaad telah menjadi tujuan bagi peminat bahan frozen food berupa seafood (cumi, kepiting, udang, dan ikan), daging, buah dan sayuran. Selain frozen food, Jajanan Umsaad juga menjual makanan jadi berupa nasi kebuli, olahan seafood, maupun makanan yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Jajanan Umsaad berlokasi di daerah Jl. Sultan Babullah, Lorong Silale, RT 03 RW 004. Selain menjual secara online, Jajanan Umsaad juga menyediakan layanan penjualan offline-nya yang nyaman. Dengan semangat untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, Jajanan Umsaad siap melayani kebutuhan kuliner pelanggan dengan penuh keceriaan dan rasa.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan berfokus pada siklus pendapatan pada UMKM Jajanan Umsaad. Alur siklus pendapatan digambarkan dalam (DFD) Data Flow Diagram level 0 (konteks) dan level 1.

Berikut ini adalah DFD level 0 (konteks) dan level 1 pada UMKM Jajanan Umsaad.

JURNAL TAGALAYA
Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

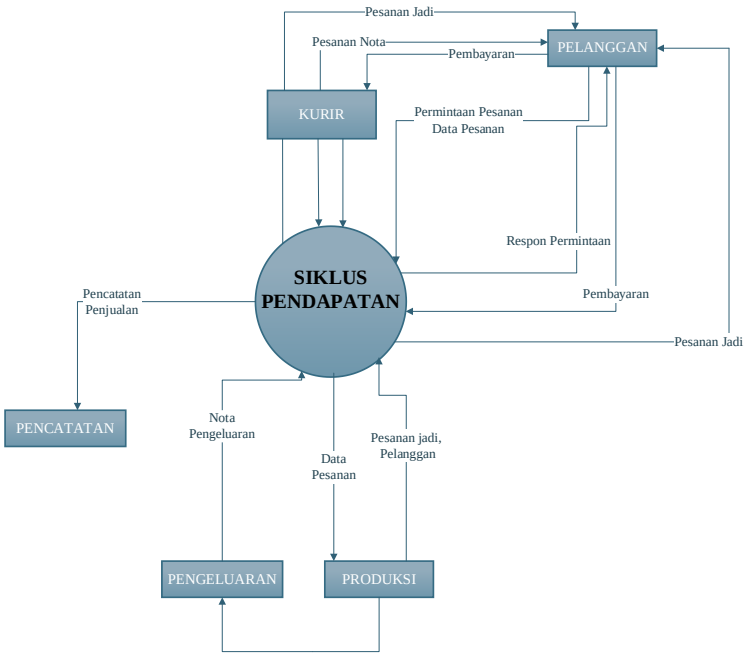

Gambar1. DFD Level Konteks Jajanan Umsaad

Langkah-langkah dalam DFD Level 0 (Konteks) alur siklus pendapatan:
1. Pelanggan: Proses dimulai dengan permintaan pesanan dari pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pemesanan dengan memberikan data pesanan melalui facebook, WA atau langsung datang ke alamat UMKM (Jajanan Umsaad).
2. Respon Permintaan: UMKM merespon pesanan dengan mengirimkan konfirmasi pesanan kepada pelanggan. Konfirmasi pesanan berisi informasi tentang produk yang dipesan, jumlah produk, harga produk, dan tanggal pengiriman.
3. Produksi: Bagian produksi membuat pesanan, dan juga melihat kebutuhan produksi ataupun pembelian yang diperlukan, kemudian melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan sesuai dengan data pesanan dari pelanggan.
5. Membuat produk: Produk diproduksi sesuai dengan data pesanan. Proses produksi dapat melibatkan berbagai langkah, seperti pemotongan bahan baku, perakitan, dan pengemasan.
6. Pengeluaran: Pengeluaran ini termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang diperlukan selama proses pembuatan produk.
7. Pengiriman/Pengambilan produk: Produk dan nota pesanan dikirimkan kepada pelanggan melalui kurir, atau pelanggan dapat langsung mengambil pesanan produk di lokasi UMKM.
8. Pembayaran: Pelanggan menerima produk dan melakukan pembayaran melalui kurir, maupun langsung melakukan pembayaran di lokasi UMKM.
9. Pencatatan: UMKM melakukan pencatatan penjualan setelah menerima pembayaran dari pelanggan.

JURNAL TAGALAYA
Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

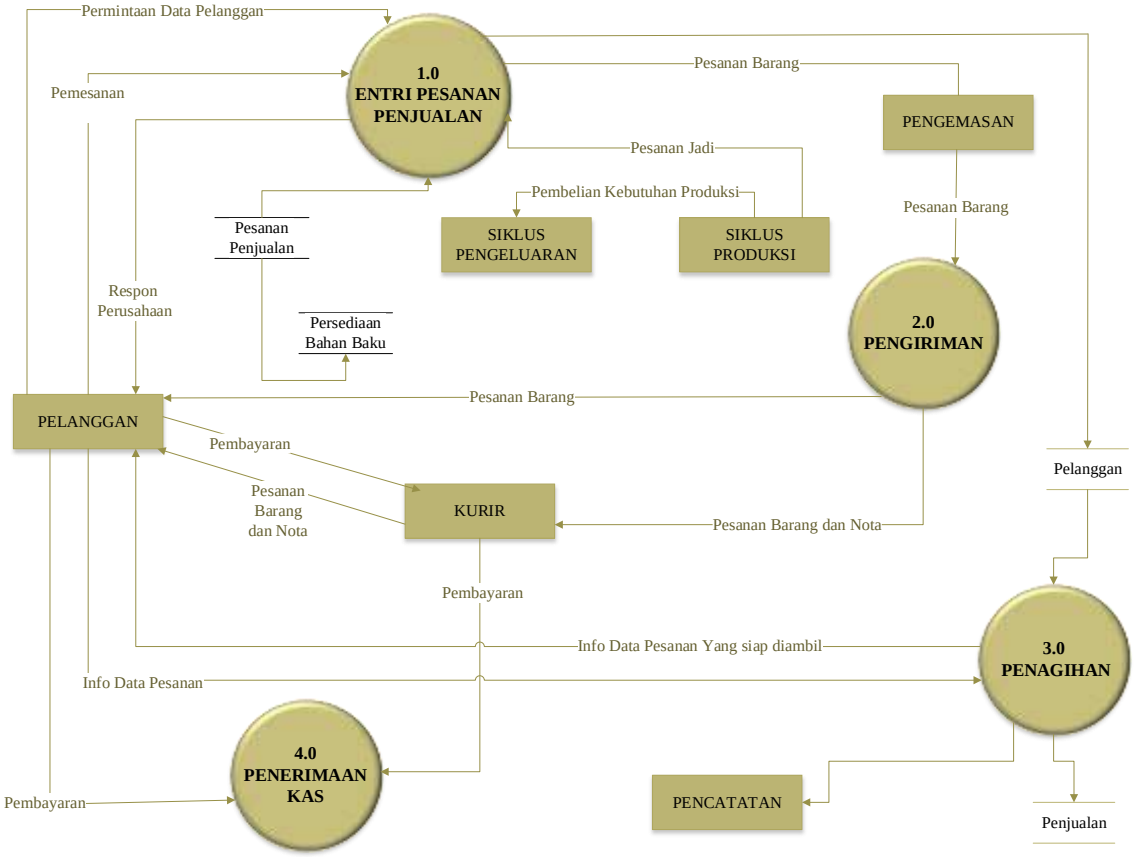

Gambar 2. DFD Level 1 Jajanan Umsaad

Langkah-langkah dalam DFD Level 1 alur siklus pendapatan:

1. Permintaan Data Pelanggan
   Proses pemesanan barang dimulai dengan permintaan data pelanggan. Data pelanggan ini meliputi nama pelanggan, alamat pelanggan, dan nomor telepon pelanggan. Data ini diperlukan untuk memastikan bahwa barang yang dipesan dapat dikirim ke alamat pelanggan yang benar dan bahwa pelanggan dapat dihubungi jika ada masalah dengan pesanan.
2. Entri Pesanan Penjualan
   Setelah data pelanggan diterima, pesanan penjualan dicatat dalam sistem usaha. Pesanan penjualan ini mencantumkan detail barang yang dipesan, jumlah barang yang dipesan, dan harga barang.
3. Pembelian Kebutuhan Produksi
   Jika pelanggan memesan catering, pemilik usaha perlu membeli bahan baku untuk memproduksi barang tersebut. Bahan baku ini dibeli dari pemasok yang telah disetujui oleh pemilik usaha.
4. Produksi
   Jika barang yang dipesan berupa frozen food dan tersedia dalam stok, barang tersebut langsung dikemas dan dikirim ke pelanggan.
5. Pengemasan
   Barang yang telah diproduksi atau diambil dari stok kemudian dikemas untuk siap dikirim ke pelanggan. Kemasan barang harus aman dan rapi agar barang tidak rusak selama pengiriman.

ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

6. Pengiriman
   Barang yang telah dikemas kemudian dikirim ke pelanggan melalui kurir. Kurir yang digunakan harus terpercaya dan memiliki reputasi yang baik. Selain kurir, pelanggan juga dapat langsung mengambil barang pesanan di lokasi UMKM.
7. Pembayaran
   Pelanggan dapat melakukan pembayaran untuk pesanan mereka secara tunai melalui kurir, tepat setelah kurir mengantar pesanan. Pembayaran juga dapat dilakukan secara langsung ketika pelanggan mengambil barang pesanan di lokasi UMKM.
8. Penagihan
   Jika pelanggan memilih untuk membayar secara kredit, pemilik usaha akan mengirimkan tagihan kepada pelanggan. Tagihan ini harus dibayar oleh pelanggan pada tanggal jatuh tempo yang ditentukan.
9. Penerimaan Kas
   Setelah pelanggan melakukan pembayaran, pemilik usaha akan menerima kas.
10. Pencatatan
    Kas yang diterima dari aktivitas penjualan yang telah dilakukan, kemudian dicatat. Pencatatan ini penting untuk melacak kinerja penjualan perusahaan dan untuk membuat laporan keuangan.

Evaluasi Siklus Pendapatan Pada UMKM Jajanan Umsaad

Secara keseluruhan, alur siklus pendapatan UMKM Jajanan Umsaad sudah berjalan dengan sistematis. Mulai dari proses permintaan data pelanggan hingga pada proses pengiriman, kemudian menerima pembayaran berupa kas, dan terakhir melakukan pencatatan, semuanya sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi pemilik usaha belum melakukan pencatatan pengeluaran untuk membeli bahan baku produksi. Hal ini mungkin dapat membuat pemilik usaha kurang mengetahui sejauh mana perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan dalam usahanya. Oleh karena itu, pencatatan untuk pengeluaran perlu untuk lebih diperhatikan lagi, agar pemilik usaha dapat mengukur kinerja usahanya, sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Gambar 4-5. Dokumentasi Wawancara Tim PKM dan Pemilik Usaha

ISSN 3047-4094
Vol. 1, No. 2, Mei 2024, Hal. 105-110

4. KESIMPULAN

Penerapan alur pendapatan yang efisien dalam sistem informasi akuntansi UMKM dapat meningkatkan kinerja operasional, memperbaiki keakuratan data keuangan, memperkuat kontrol internal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dampaknya dapat membantu UMKM meningkatkan profitabilitas dan mencapai kesuksesan dalam jangka panjang. Siklus pendapatan UMKM Jajanan Umsaad telah berjalan dengan baik dan sistematis, mulai dari penerimaan pesanan hingga pencatatan penjualan. Namun, ada kekurangan dalam pencatatan pengeluaran untuk bahan baku produksi, yang dapat mempengaruhi pemahaman pemilik usaha tentang kinerja keuangan usahanya. Oleh karena itu, disarankan agar pemilik usaha memperhatikan pencatatan pengeluaran dengan lebih baik untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangannya dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Rosanah, M. (2020). Tugas sistem informasi siklus pendapatan dan sistem informasi siklus pengeluaran. *ResearchGate*, 7.

Safitri, S. L. (2020). TUGAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SISTEM INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN DAN SISTEM INFORMASI SIKLUS PENGELUARAN. *ResearchGate*, 1.